Bagian II Cara Merepresentasikan Desain yang Pendaftaran Desainnya Dimohonkan untuk Bagian dari Artikel

Untuk pendaftaran desain yang dimohonkan untuk Bentuk dari bagian Artikel, pada prinsipnya penulisan dalam permohonan, pernyataan dalam gambar sama dengan permohonan untuk keseluruhan desain. Namun, ada juga beberapa aturan khusus tersendiri.

Berikut ini penjelasan tentang aturan khusus terkait cara penulisan dan hal-hal yang perlu diperhatikan.

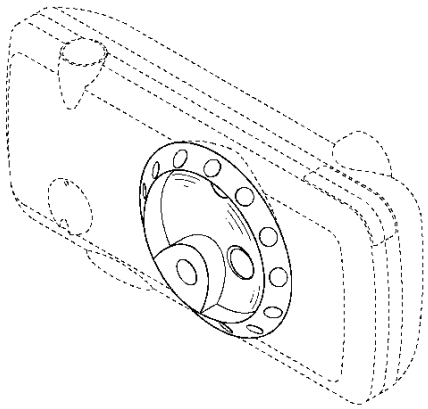

1. Penulisan dalam Permohonan

1.1 Kolom “Desain Sebagian/Parsial”

Kolom “Desain Sebagian/Parsial” dalam permohonan tidak diperlukan lagi untuk permohonan yang diajukan pada atau setelah tanggal 1 Mei 2019.

1.2 Kolom “Artikel untuk Desain”

Pemohon menyatakan Artikel untuk Desain untuk keseluruhan Artikel atau peruntukan barang, bangunan atau gambar grafis untuk desain di kolom “Artikel untuk Desain.” Oleh karena itu, misalnya untuk kamera, dalam hal pemohon ingin memohon pendaftaran desain untuk bagian pegangan, menulis “kamera.” Harap diperhatikan dan jangan sampai menyatakan “bagian pegangan kamera”.

Cara menulis Artikel untuk Desain sebagai keseluruhan Artikel, atau peruntukan barang, bangunan atau gambar grafis untuk desain sama seperti permohonan untuk desain secara keseluruhan.

1.3 Kolom “Uraian Artikel untuk Desain”

Peruntukan dan fungsi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” merupakan faktor penting dalam penilaian. Oleh karena itu, dalam hal sulit memberikan pemahaman tentang peruntukan dan fungsi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” hanya melalui gambar, pemohon memberikan penjelasan tentang peruntukan dan fungsi bagian tersebut (Dimungkinkan untuk menjelaskannya melalui “Gambar Referensi” sebagai pengganti penjelasannya).

Dalam hal peruntukan barang, bangunan, atau gambar grafis, atau status penggunaannya, dll tidak jelas dari pernyataan di kolom "Artikel untuk Desain" saja, pemohon menyatakan penjelasan yang dapat membantu dalam memahami barang, bangunan atau gambar, seperti peruntukan atau status penggunaan, dll, sebagaimana halnya untuk desain secara keseluruhan.

1.4 Kolom “Uraian Desain”

Selain apa yang perlu dinyatakan untuk permohonan desain secara keseluruhan, pemohon juga menyatakan cara identifikasi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” (lihat Bagian I, 1.3 Kolom “Uraian Desain”).

(1) Pernyataan tentang cara identifikasi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”

i. Dalam hal bagian yang dimohonkan pendaftaran desain tidak dapat diidentifikasi dari pernyataan dalam gambar saja, pemohon menyatakan bagaimana cara identifikasi dalam kolom “Uraian Desain” (Formulir No. 6 Catatan 12). Misalnya, dalam hal menggambar “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dengan garis solid dan “Bagian Lain” dengan garis putus-putus, menyatakan di kolom “Uraian Desain” bahwa “bagian yang direpresentasikan dengan

garis solid adalah bagian yang dimohonkan pendaftaran desain". Dalam hal menggambar batas antara "Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain" dan "Bagian Lain" dengan garis strip titik, pemohon menyatakan bahwa "garis strip titik adalah garis yang hanya menunjukkan batas antara bagian yang dimohonkan dengan bagian lainnya." Demikian juga, dalam hal membedakan "Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain" dari "Bagian Lain" dengan pewarnaan, pemohon menyatakan bahwa, misalnya, "seluruh bagian selain bagian yang diwarnai dengan warna xx (yang merupakan warna tunggal yang tidak termasuk dalam desain dalam permohonan) adalah bagian yang dimohonkan pendaftaran desain."

ii. Untuk spesimen atau model, pemohon menyatakan bahwa, misalnya, "seluruh bagian selain bagian yang diberi warna hitam adalah bagian yang dimohonkan pendaftaran desainnya," sesuai dengan cara menyatakan "Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain" untuk spesimen atau model. (Formulir No. 8 Catatan 3).

iii. Untuk foto sebagai pengganti gambar, pemohon menyatakan bahwa, misalnya, "seluruh bagian selain bagian yang diberi warna hitam adalah bagian yang dimohonkan pendaftaran desainnya," sesuai dengan cara menyatakan "Bagian Yang dimohonkan Pendaftaran Desain" untuk objek yang difoto.

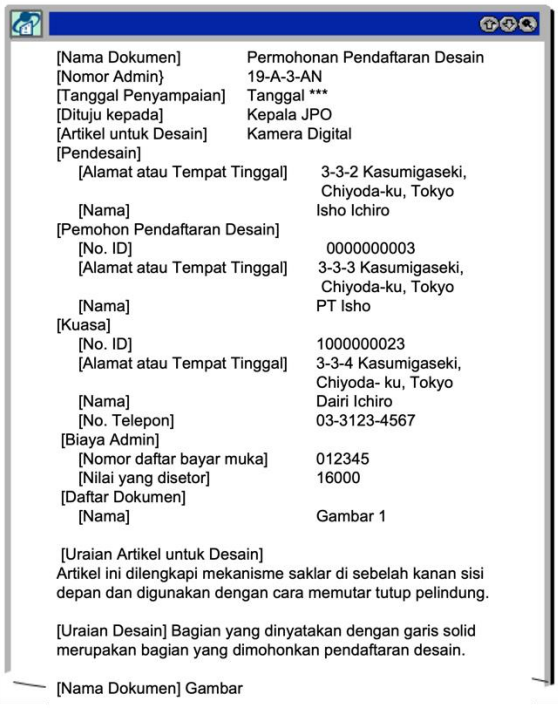

[Nama Dokumen] Permohonan Pendaftaran Desain
[Nomor Admin} 19-A-3-AN
[Tanggal Penyampaian] Tanggal ***
[Dituju kepada] Kepala JPO
[Artikel untuk Desain] Kamera Digital
[Pendesain]
[Alamat atau Tempat Tinggal] 3-3-2 Kasumigaseki, Chiyoda-ku, Tokyo
[Nama] Isho Ichiro
[Pemohon Pendaftaran Desain]
[No. ID] 0000000003
[Alamat atau Tempat Tinggal] 3-3-3 Kasumigaseki, Chiyoda-ku, Tokyo
[Nama] PT Isho
[Kuasa]
[No. ID] 1000000023
[Alamat atau Tempat Tinggal] 3-3-4 Kasumigaseki, Chiyoda- ku, Tokyo
[Nama] Dairi Ichiro
[No. Telepon] 03-3123-4567
[Biaya Admin]
[Nomor daftar bayar muka] 012345
[Nilai yang disetor] 16000
[Daftar Dokumen]
[Nama] Gambar 1

[Uraian Artikel untuk Desain]
Artikel ini dilengkapi mekanisme saklar di sebelah kanan sisi depan dan digunakan dengan cara memutar tutup pelindung.

[Uraian Desain] Bagian yang dinyatakan dengan garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain.

[Nama Dokumen] Gambar

Mencantumkan cara identifikasi bagian yang dimohonkan pendaftaran desain

2. Penulisan dalam Gambar

2.1 Cara identifikasi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”

Perlu untuk memperjelas bagian mana dari keseluruhan Artikel yang merupakan “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” Untuk itu, “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” digambar dengan garis solid, sedangkan “Bagian Lain” digambar dengan garis putus-putus untuk identifikasi bagian yang dimohonkan pendaftaran desain. (Formulir 6 Catatan 12). Dimungkinkan juga untuk mengidentifikasikan “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dengan membedakan “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dari “Bagian Lain” dengan pewarnaan dan sebagainya. Aturan dasar tentang cara menggambarkan setiap Bentuk sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya (Bagian I Pokok-Pokok Cara Merepresentasikan Desain dalam Permohonan).

[Poin yang perlu diperhatikan dalam identifikasi bagian]

(i) Tidak diperbolehkan mengidentifikasi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” hanya dengan menggunakan “Gambar Referensi”

(ii) Tidak diperbolehkan mengidentifikasi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dengan melingkari bagian tersebut dengan garis indikasi, garis tebal, dll.

(iii) Dalam hal identifikasi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dengan membedakan “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dari “Bagian Lain” dengan pewarnaan, “Bagian Lain” dalam identifikasi harus diberi warna tunggal yang tidak termasuk dalam desain yang dimohonkan. Harap dicatat bahwa kasus di mana “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” diberi warna, warna itu sendiri termasuk dalam “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”.

<Gbr. 2.2-1> Contoh gambar yang membedakan bagian dengan garis solid dan garis putus-putus

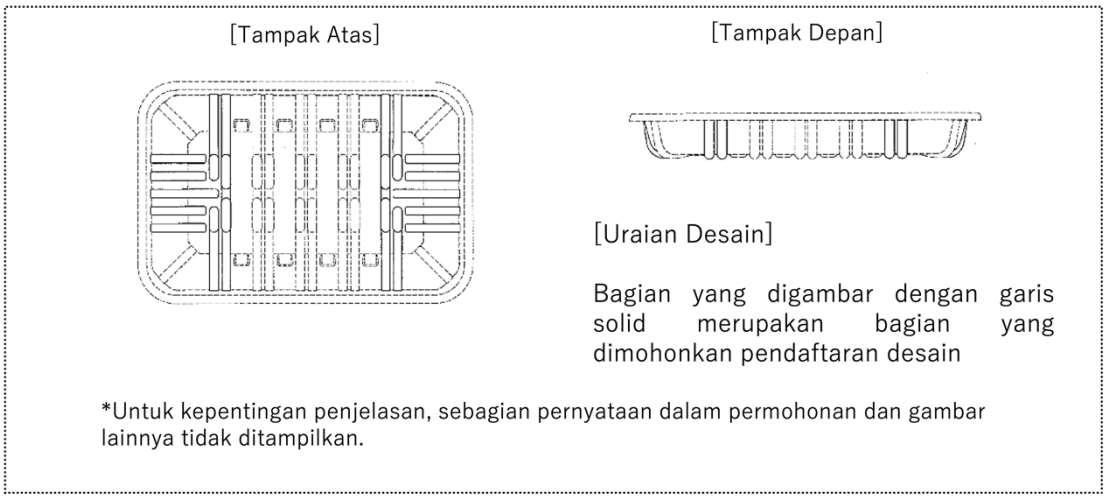

<Gbr. 2.2-2> Contoh pembedaan “Bagian Lain” dalam pemberian warna abu-abu

[Tampak Atas]

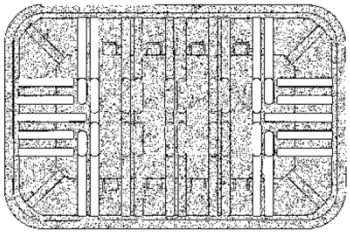

[Tampak Depan]

[Uraian Desain]

Bagian selain bagian yang diberi warna abu-abu merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain

*Untuk kepentingan penjelasan, sebagian pernyataan dalam permohonan dan gambar lainnya tidak ditampilkan.

<Gbr. 2.2-3>
Contoh gambar yang membedakan bagian dengan garis solid dan garis putus-putus

[Tampak Depan]

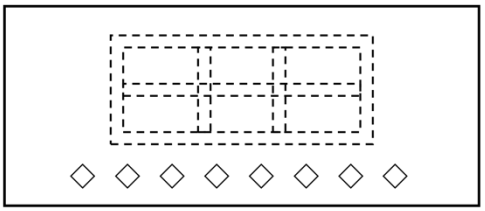

[Uraian Desain]
Bagian dengan garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain

*Untuk kepentingan penjelasan, sebagian pernyataan dalam permohonan dan gambar lainnya tidak ditampilkan.

<Gbr. 2.2-4>
Contoh gambar yang membedakan “Bagian Lain” dengan pewarnaan

[Tampak Depan]

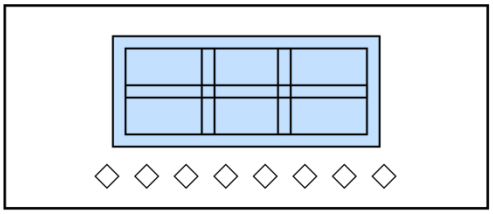

[Uraian Desain]
Bagian selain yang diberi warna biru muda merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain

*Untuk kepentingan penjelasan, sebagian pernyataan dalam permohonan dan gambar lainnya tidak ditampilkan.

2.2 Cara pembuatan gambar secara konkret dan hal-hal yang perlu diperhatikan

(1) Cara pembuatan “Gambar Enam Tampak Arah” pada umumnya

Adapun artikel tiga dimensi pada Gambar 2.2-5, dalam hal gambar tersebut mencakup bagian yang dimohonkan pendaftaran desain dan bagian lain, pemohon mengidentifikasi bagian yang dimohonkan pendaftaran desain dengan garis solid dan bagian lainnya dengan garis putus-putus, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 2.2-6.

<Gbr.2.2-5> Contoh artikel tiga dimensi

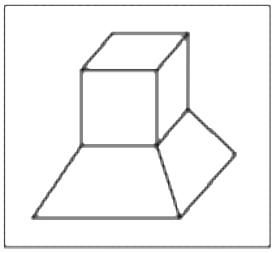

<Gbr. 2.2-6> Contoh cara menyatakan dalam “Uraian Desain” dan cara pencantuman gambar

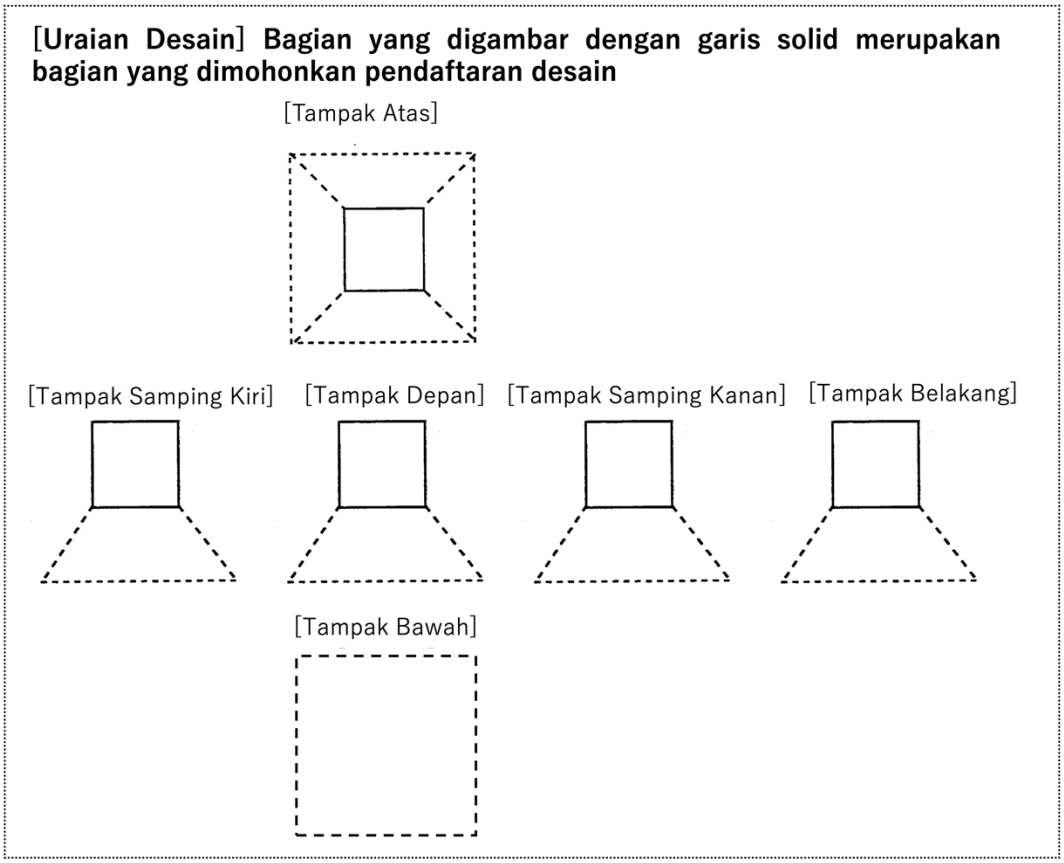

(2) Cara pembuatan “Gambar Potongan”

(i) Cara pembuatan “Gambar Potongan” pada umumnya

Gambar Potongan dibuat dengan ekspresi yang sama sebagaimana “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” digambarkan untuk membedakannya dari “Bagian Lain” dalam Gambar Enam Tampak Arah”.

Sebagai contoh, untuk Gambar Potongan artikel tiga dimensi pada Gambar 2.2-7, hanya “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” yang digambarkan dengan garis solid (tidak perlu menggunakan garis hatching berbeda dalam menunjukkan sisi potongan), sebagaimana terdapat pada “Potongan Memanjang Bagian Tengah Tampak Depan” pada Gambar 2.2-8.

<Gbr. 2.2-7> Contoh artikel tiga dimensi

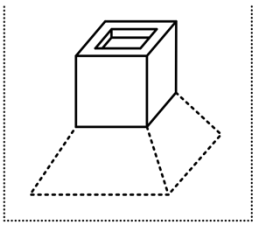

<Gbr. 2.2-8> Contoh pembuatan “Tampak Potongan”

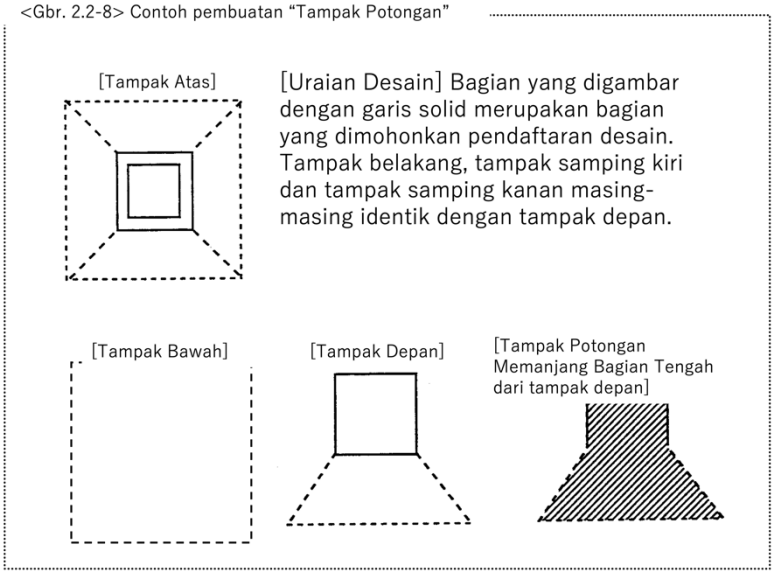

(ii) Gambar Potongan yang diperlukan untuk mengidentifikasikan ruang lingkup dan Bentuk dari “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”

Dalam kasus di mana gambar enam tampak arah tidak cukup untuk mengidentifikasikan Bentuk dan ruang lingkup “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”, pemohon mengidentifikasikannya dengan menyampaikan “Gambar Potongan”.

Misalnya, dalam hal menyiapkan gambar di mana bagian yang direpresentasikan dengan garis solid pada artikel tiga dimensi 1 pada Gambar 2.2-9 sebagai “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”, kalau hanya dengan gambar enam tampak arah (Gambar 2.2-10) dapat menduga berbagai pola (Gambar 2.2-11), maka artikel tiga dimensi 1 tidak dapat diidentifikasi.

Dalam kasus seperti ini, pemohon mengidentifikasi ruang lingkup dan Bentuk dari “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desainnya” dengan menyampaikan dua jenis “Gambar Potongan” sebagaimana dijelaskan pada Gambar 2.2-12.

Dalam hal menggunakan “Gambar Potongan” untuk mengidentifikasi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desainnya”, pemohon menyatakan bahwa, misalnya, “mengidentifikasi bagian yang dimohonkan pendaftaran desain termasuk dengan gambar potongan” dalam kolom “Uraian Desain”.

<Grb. 2.2-9> Contoh Artikel Tiga Dimensi]

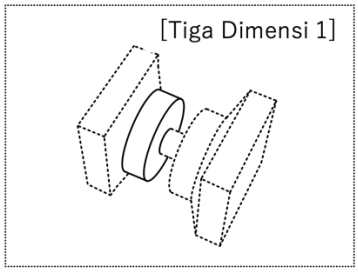

<Grb. 2.2-10> Gambar tanpa “Gambar Potongan”

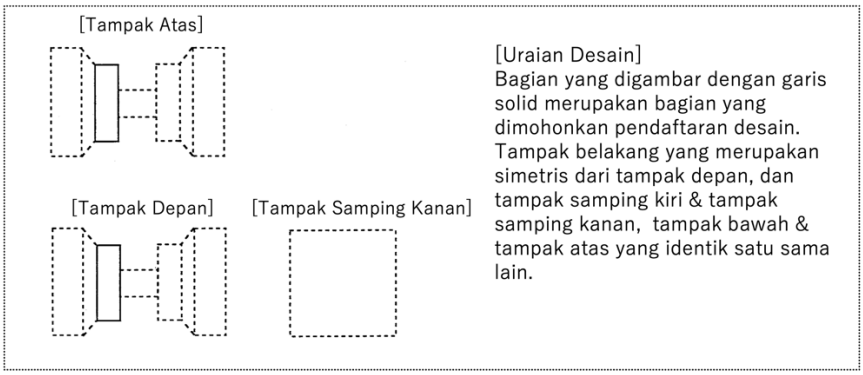

<Grb. 2.2-11> Bentuk yang dapat dibayangkan dari gambar di atas

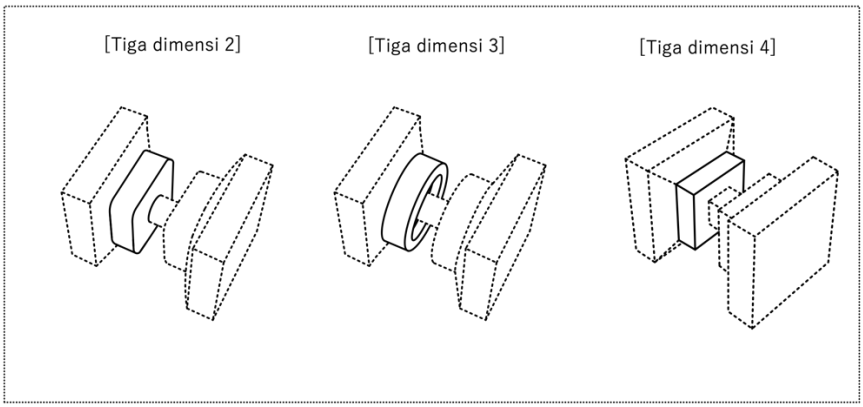

<Grb. 2.2-12> Gambar yang dapat mengidentifikasi ruang lingkup dan Bentuk “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”

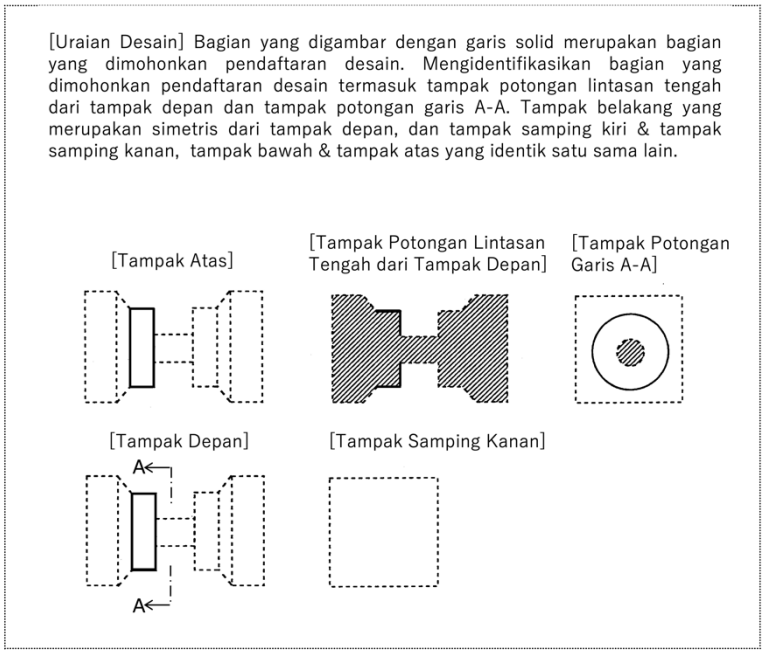

(iii) “Gambar Potongan” yang dibuat grafik komputer

Garis paralel miring dengan ketebalan sekitar 0,2 mm untuk sisi potongan (bagian yang memiliki ketebalan, dll) sebagaimana pada gambar biasa (Formulir No. 6 Catatan 5 & 16) (Gambar 2.2-13). Dalam hal menggambarkan sisi potongan dengan pewarnaan, pemohon memberikan warna tunggal, yang bukan merupakan warna yang digunakan untuk mengidentifikasi bagian yang dimohonkan pendaftaran desain dalam permohonan dan menyatakan dalam kolom “Uraian Desain” bahwa bagian yang direpresentasikan dengan warna tersebut hanya menunjukkan bentuk potongan (Gambar 2.2-14).

<Gbr. 2-2-13>Contoh pernyataan dalam gambar dengan grafik komputer

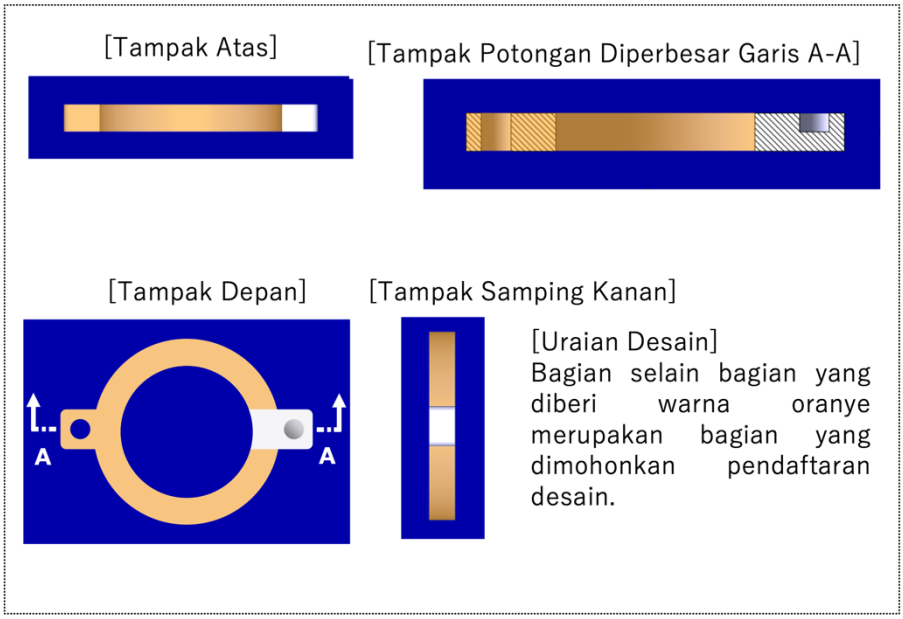

<Gbr. 2-2-14> Contoh pernyataan dalam gambar dengan grafik komputer (dalam hal bentuk potongan digambarkan dengan pewarnaan)

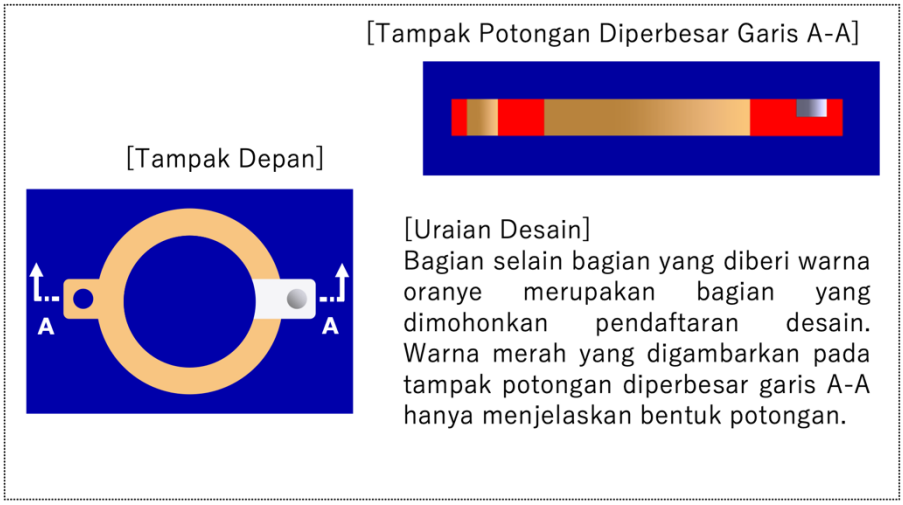

(3) Batas antara “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dan “Bagian Lain”

Dalam hal menggambarkan “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dengan garis solid, karena “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” adalah area tertutup, maka kalau garis kontur area tersebut identik dengan garis bentuk (misalnya garis punggungan bagian sudut), “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dapat diidentifikasi dengan menggambar seluruh garis kontur tersebut dengan garis solid.

Namun, dalam hal menggambar batas antara “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dan “Bagian Lain” pada permukaan bidang yang datar, penggambarannya sebagai berikut:

(i) Dalam kasus di mana batas antara “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dan “Bagian Lain” dengan bahan (atau komponen) yang berbeda.

a) Membuat pernyataan tersebut di kolom “Uraian Desain”.

Misalnya, dalam artikel tiga dimensi pada Gambar 2.2-15, untuk permohonan pendaftaran desain untuk bagian atas, dimana garis solid yang terdapat pada bagian perubahan bahan (atau komponen) sebagai garis batas yang menghubungkan bahan (atau komponen) yang berbeda pada bagian datar dari permukaan periferal, pemohon membuat gambar sebagaimana dijelaskan pada Gambar 2.2-16 di bawah ini.

<Gbr. 2.2-15> Artikel tiga dimensi yang terdiri dari bahan berbeda

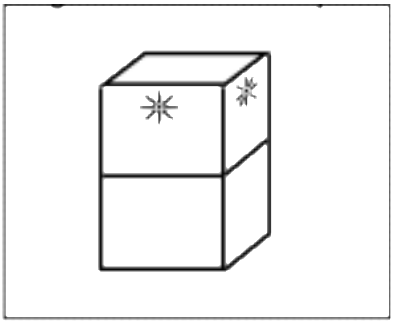

<Gbr. 2.2-16> Contoh pernyataan dalam kolom “Uraian Desain” bahwa bagian dimana bahan berbeda terhubung merupakan batas

[Uraian Desain]
Bagian yang digambar dengan garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain.
Garis yang terdapat di bagian bawah sisi samping dari bagian yang dimohonkan pendaftaran desain tidak hanya menjelaskan batas antara bagian yang dimohonkan pendaftaran desain dan bagian lainnya, tetapi juga merupakan garis di bagian di mana bahan yang berbeda terhubung.

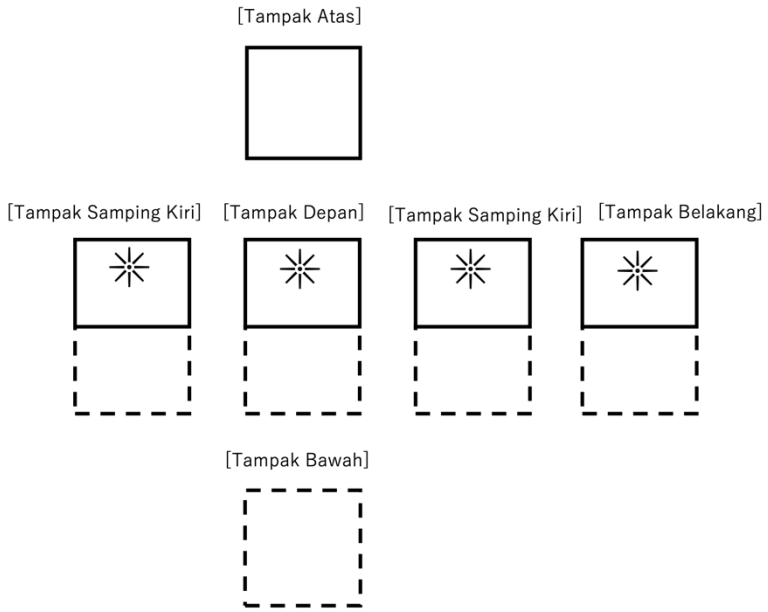

b) Memanfaatkan “Gambar Potongan”

Dalam kasus di mana batas antara “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dan “Bagian Lain” adalah bagian di mana bahan (atau komponen) yang berbeda terhubung, “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dapat diidentifikasi dengan menunjukkan batas di mana bahan yang berbeda terhubung dalam gambar potongan. Arah garis hatching (garis paralel miring yang digambar pada sisi potongan) harus dibedakan antara bagian dengan satu bahan (atau komponen) dengan bagian yang berbeda.

<Gbr. 2.2-17> Contoh pernyataan bagian dimana bahan yang berbeda terhubung sebagai batas pada "Tampak Potongan"

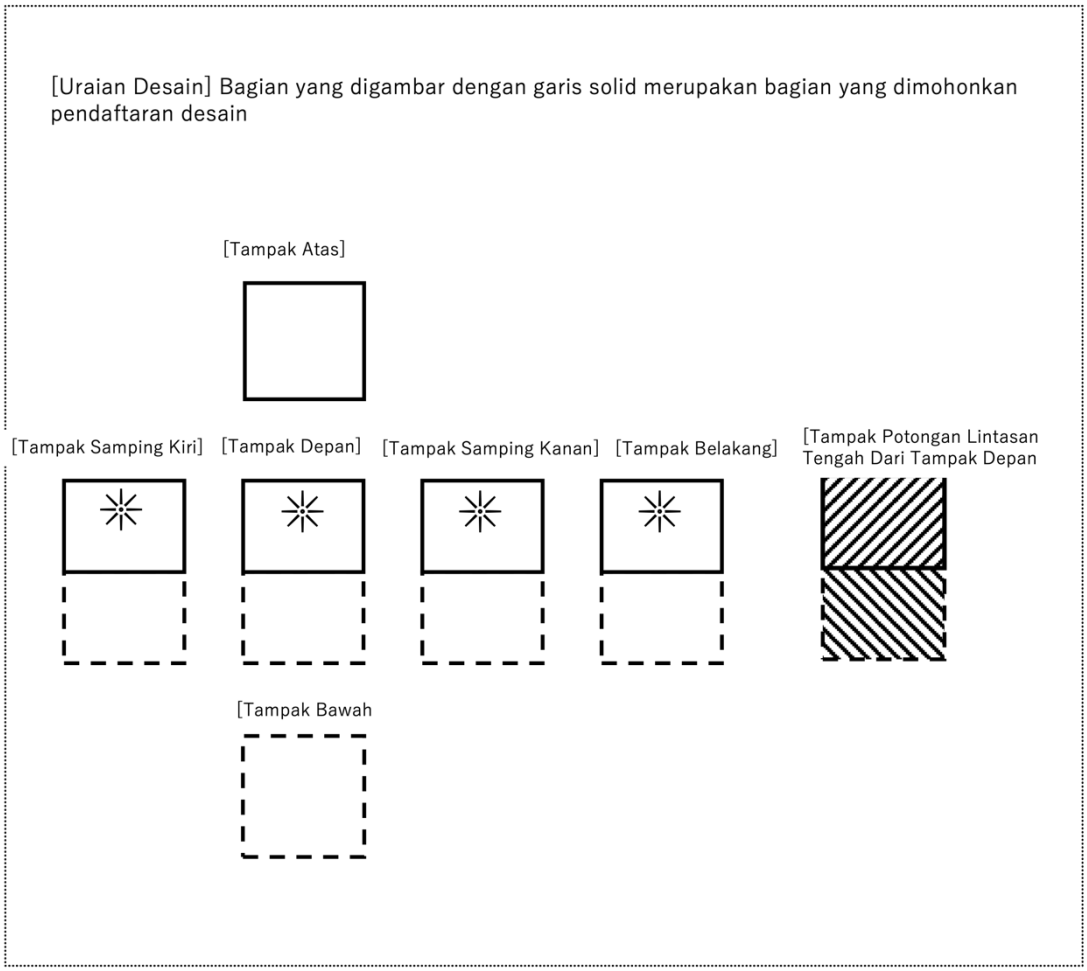

(ii) Cara pembuatan gambar dalam kasus di mana tidak ada garis solid antara "Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain" dan "Bagian Lain".

Dalam kasus di mana tidak ada batas dengan bahan yang berbeda antara "Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain" dan "Bagian Lain" seperti kasus sebelumnya, maka "garis yang menunjukkan batas digambarkan dengan garis strip titik, dll dan menyatakan bahwa "garis strip titik adalah garis yang hanya menunjukkan batas antara bagian yang dimohonkan pendaftaran desain dan bagian lainnya."

a) Dalam hal menjadikan bagian yang tiga dimensi sebagai batas

<Gbr. 2.2-18> Contoh pernyataan “garis yang menunjukkan batas” pada bagian yang tiga dimensi

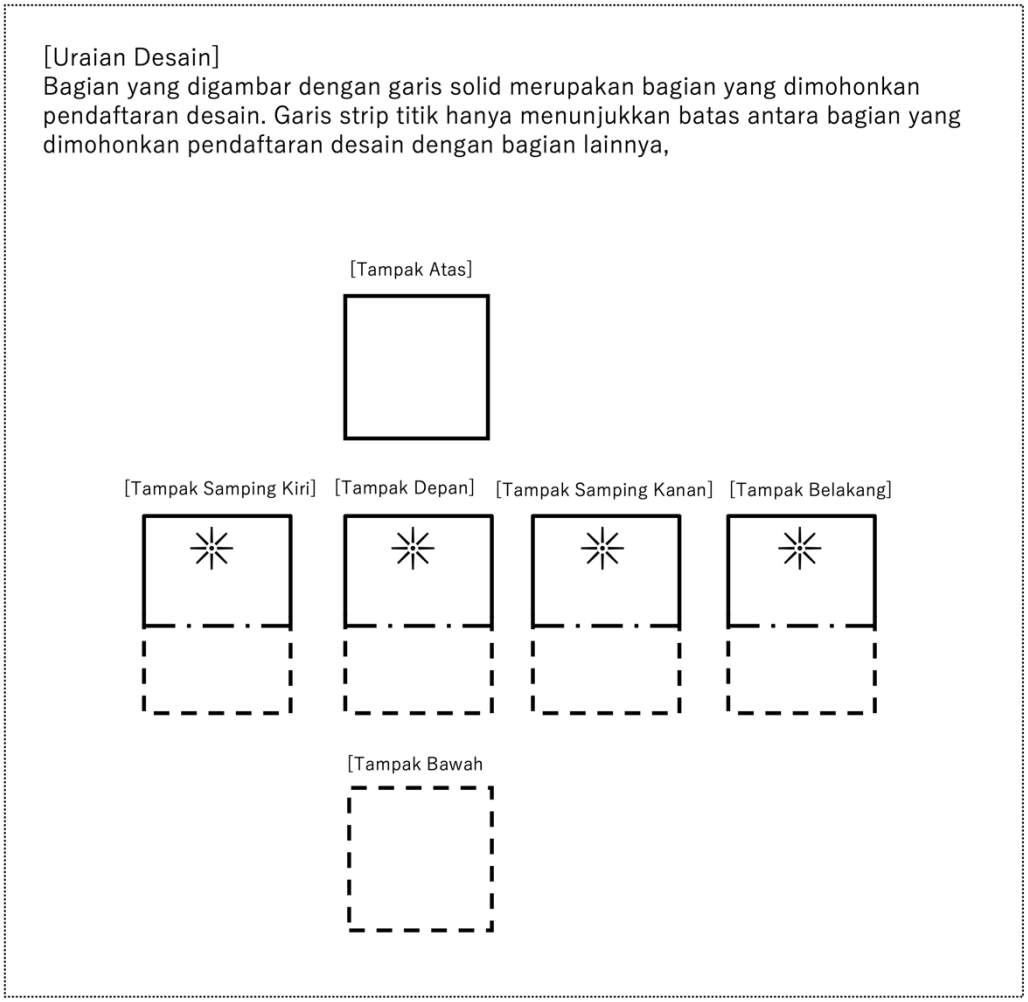

b) Dalam hal menjadikan bagian yang datar sebagai batas

Jika pendaftaran desain dimohonkan untuk bagian yang mencakup tiga tonjolan, pemohon dapat mengidentifikasi bagian tersebut dengan menyatakan sebagaimana yang dijelaskan pada Gambar 2.2-19. Dalam hal ini, pemohon menyatakan bahwa, misalnya, “bagian yang dilingkari dengan garis strip titik adalah bagian yang dimohonkan pendaftaran desain. Garis strip titik adalah garis yang hanya menunjukkan batas antara bagian yang dimohonkan pendaftaran desain dan bagian lainnya.”

<Gbr. 2.2-19> Contoh pernyataan “garis yang menunjukkan batas” pada bagian datar

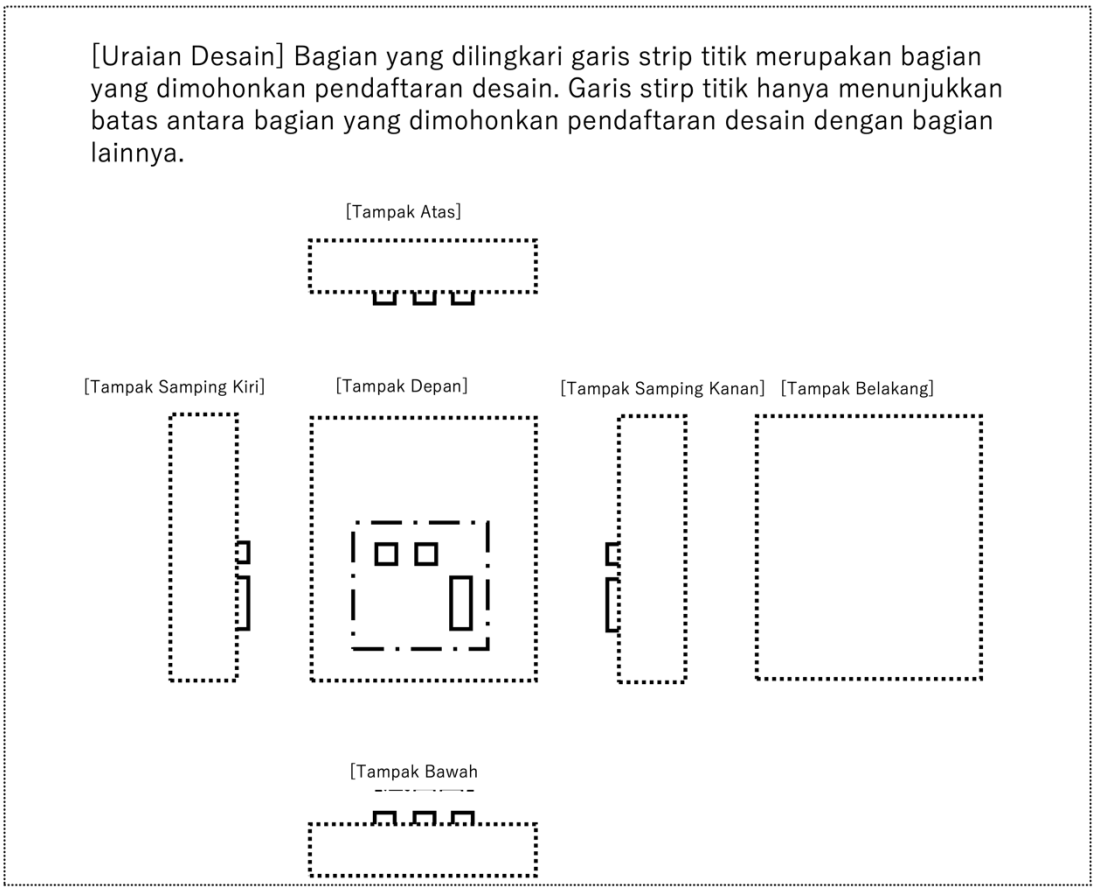

(iii) Kasus di mana “garis yang menunjukkan batas” tidak jelas

Dalam kasus di mana tidak ada “garis yang menunjukkan batas”, maka tidak mungkin untuk mengidentifikasi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” karena ruang lingkupnya tidak jelas. Dalam hal “garis yang menunjukkan batas” digambar dengan garis putus-putus yang sama untuk “Bagian Lain” pun tetap belum jelas yang mana “garis yang menunjukkan batas” kecuali kasus khusus, maka tidak dapat dinyatakan dapat mengidentifikasi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain.”

(4) “Gambar Tampak Yang Diperbesar”

Pemohon menggunakan “Gambar Tampak Yang Diperbesar” dalam hal bagian yang rinci tidak dapat digambarkan hanya dengan gambar tampak enam arah.

<Gbr. 2.2-20> Dalam kasus di mana pinggiran tepi dalam “Tampak Bagian Yang Diperbesar" merupakan “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”

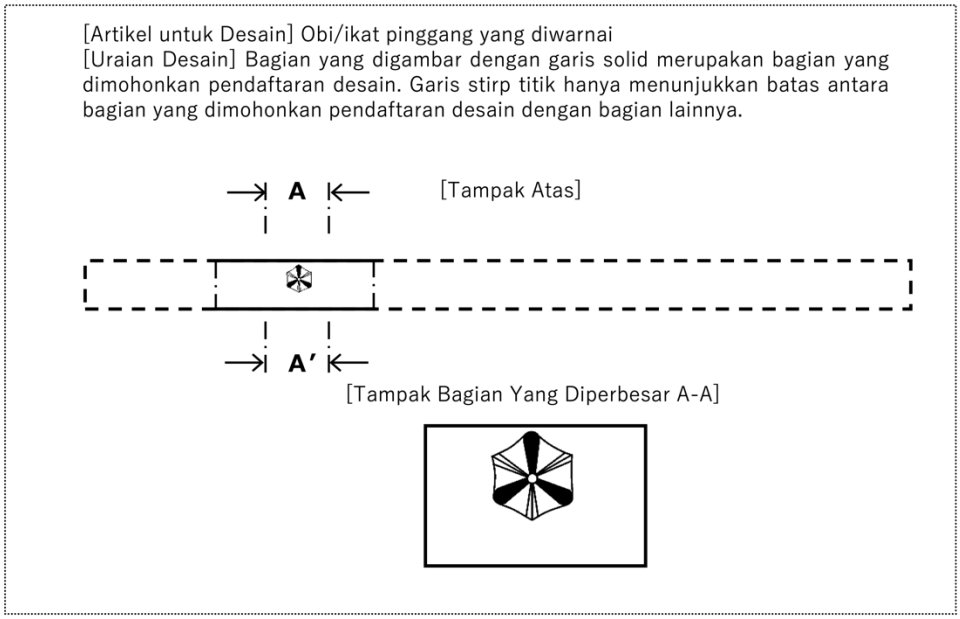

<Gbr. 2.2-21> Dalam kasus di mana pinggiran tepi dalam “Tampak Bagian Yang Diperbesar" merupakan “Bagian Lain”

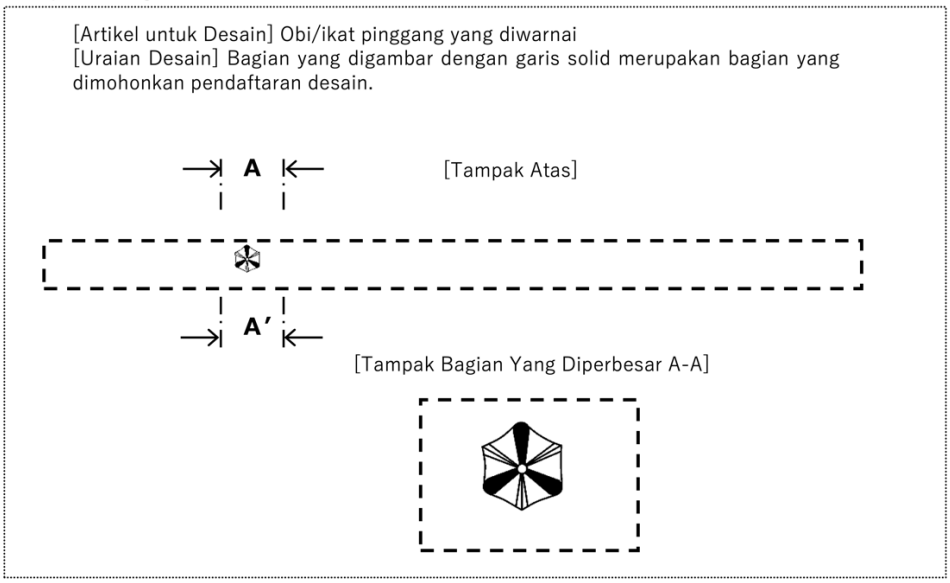

(5) “Gambar Referensi Yang Menjelaskan Bagian Operasional”, dll

Apa yang sangat berbeda dengan desain keseluruhan adalah bahwa pemohon menjelaskan peruntukan dan fungsi dari “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desainnya” (lihat Bagian III, Bab 1, 3. “Desain yang konkret” dalam Pedoman Pemeriksaan Desain).

Oleh karena itu, dalam hal peruntukan dan fungsi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” tidak dapat dipahami berdasarkan pengetahuan umum dalam bidang bersangkutan, pemohon mengklarifikasi peruntukan dan fungsi bagian tersebut dengan pernyataan di kolom “Uraian Artikel untuk Desain” serta “Gambar Referensi Yang Menjelaskan Bagian Operasional”, “Gambar Referensi Yang Menunjukkan Nama Setiap Bagian” dan lainnya.

<Gbr. 2.2-22> Contoh “Gambar Referensi Yang Menunjukkan Nama Setiap Bagian”

[Artikel untuk Desain] Mesin perekam dan pemutar untuk media perekaman dan kamera diam elektronik yang dilengkapi layar monitor
[Uraian Desain] Bagian yang digambar garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain.

[Tampak Perspektif]

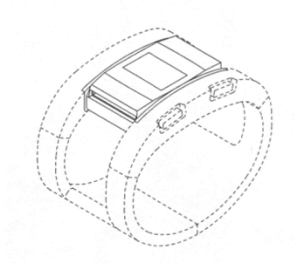

[Tampak Atas]

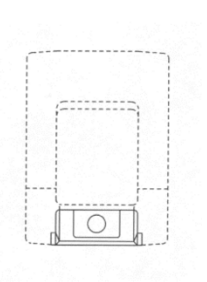

[Gambar referensi tampak perspektif yang menjelaskan nama tiap bagian]

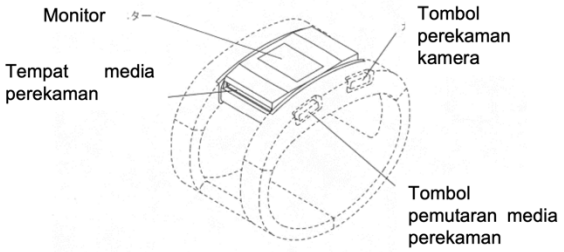

[Gambar referensi tampak atas yang menjelaskan nama tiap bagian]

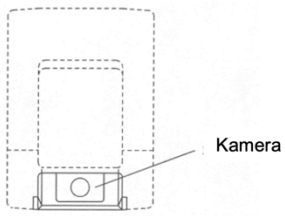

(6) “Bagian Lain”

“Bagian Lain” digambar sedemikian rupa supaya posisi, ukuran dan ruang lingkup “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dapat diidentifikasi terhadap keseluruhan Artikel. (lihat Bagian III, Bab 1, 3 Contoh di mana desain yang dimohonkan pendaftaran desain untuk suatu bagian dari suatu Artikel dinyatakan sebagai desain yang konkret dalam Pedoman Pemeriksaan Desain).

Sebagai contoh, pada Gambar 2.2-23 di bawah ini, “Artikel untuk Desain” adalah “ponsel”, dan “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” adalah bagian speaker (bagian dengan garis solid panjang vertikal). Dalam gambar ini (Gambar 2.2-23), tidak dapat mengidentifikasi di mana letak bagian speaker, yang merupakan “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”, dalam kaitannya dengan setiap bagian dari Artikel atau “ponsel”. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasikan posisi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”, yang memiliki fungsi sebagai speaker, pemohon menyatakan Bentuk dari masing-masing “Bagian Lain” sejauh yang ditunjukkan pada dua gambar yaitu Gambar 2.2-24 dan Gambar 2.2-25.

<Gbr. 2.2-23> Contoh pernyataan “Bagian Lain” yang terlalu sederhana

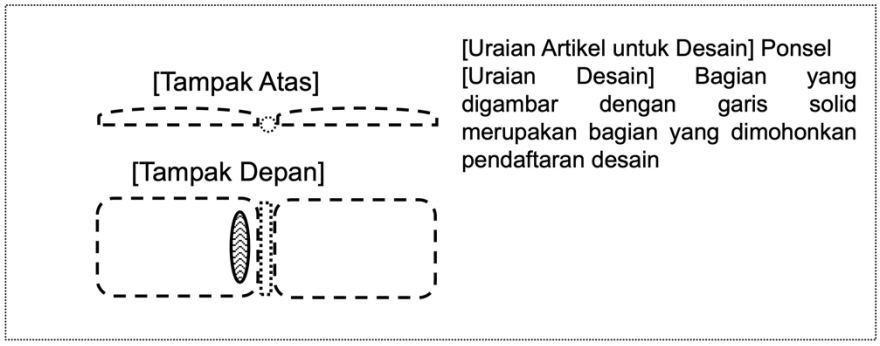

<Gbr. 2.2-24> Contoh pernyataan “Bagian Lain” yang dapat identifikasi posisi

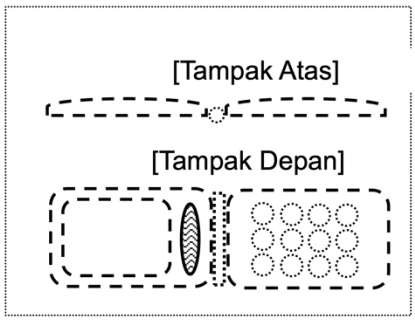

<Gbr. 2.2-25> Contoh pernyataan “Bagian Lain” yang dapat identifikasi posisi

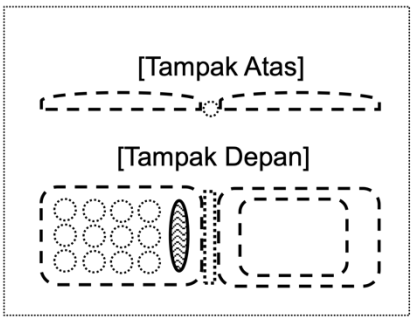

(7) Dalam kasus di mana bagian lubang dari sebuah artikel dimohonkan pendaftaran desain

Lubang” atau “bagian yang dipotong” itu sendiri bukan tampilan luar sebuah artikel karena dia merupakan sebuah ruang. Namun, dimungkinkan untuk merepresentasikan Bentuk dari “lubang” atau “bagian yang dipotong” dengan cara sisi yang mengelilingi “lubang” atau “bagian yang dipotong” dijadikan sebagai “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”.

<Gbr.2.2-26> Contoh di mana “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dijelaskan dengan tampak potongan

[Uraian Artikel untuk Desain] Material kunci
[Uraian Desain] Bagian yang digambar dengan garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain. Tampak belakang tidak ditampilkan karena merupakan simetris dengan tampak depan.
Mengidentifikasikan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain termasuk tampak potongan garis A-A.

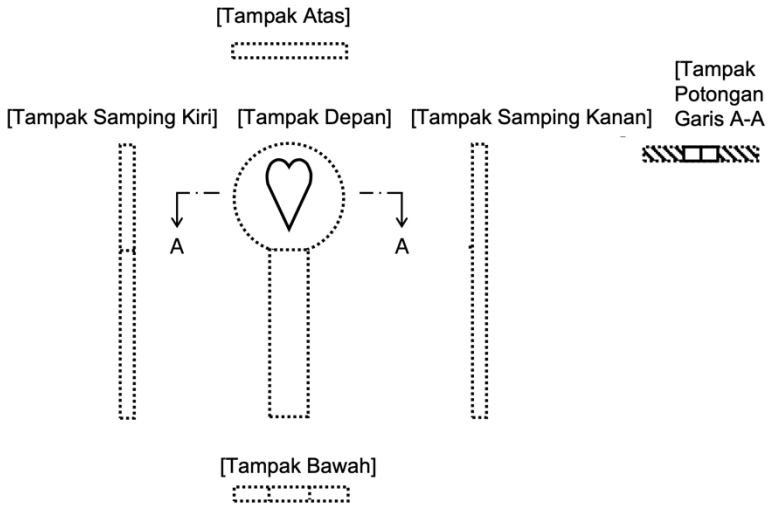

(Catatan): Dalam kasus ini, kalau gambar ”Tampak Potongan Garis A-A” tidak disampaikan pada saat pengajuan permohonan, sulit diketahui apakah bagian berbentuk hati di bagian atas pada gambar tampak depan merupakan “corak dengan garis” atau ”lubang”.

<Gbr.2.2-27> Contoh di mana “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dijelaskan dengan tampak perspektif

[Uraian Artikel untuk Desain]
Tempat pipa dalam untuk menyimpan kabel
[Uraian Desain] Bagian yang digambar dengan garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain. Mengidentifikasikan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain termasuk gambar tampak perspektif.

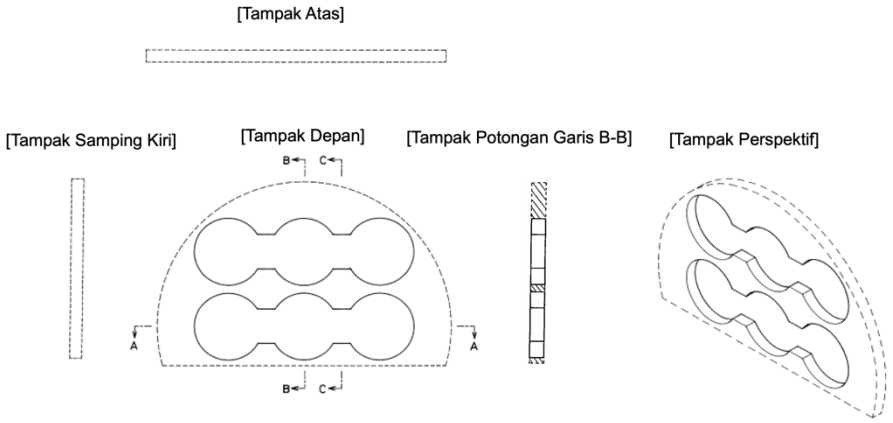

(8) Dalam kasus gambar yang hanya menampilkan “Bagian Lain”

Dalam hal pendaftaran desain dimohonkan untuk bagian dari sebuah artikel, tidak perlu menyiapkan gambar yang hanya menjelaskan “Bagian Lain” yang merupakan bagian selain “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”, sepanjang “peruntukan dan fungsi bagian yang dimohonkan pendaftaran desain”, “posisi, ukuran, dan ruang lingkup bagian yang dimohonkan pendaftaran desain”, dan “Bentuk dari bagian yang dimohonkan pendaftaran desain” jelas.

<Gbr.2.2-28> Contoh dimana tidak terdapat gambar yang hanya menampilkan “Bagian Lain”

[Uraian Artikel untuk Desain] Ponsel yang dilengkapi kamera
[Uraian Desain] Bagian yang digambar dengan garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain.

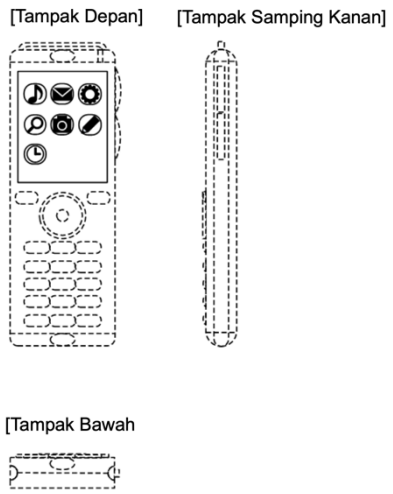

<Gbr.2.2-29> Contoh dimana tidak terdapat gambar yang hanya menampilkan “Bagian Lain”

[Uraian Artikel untuk Desain] Wadah untuk kemasan
[Uraian Desain] Bagian yang digambar dengan garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain. Mengidentifikasi bagian yang dimohonkan pendaftaran desain termasuk gambar tampak perspektif. Garis strip titik hanya merupakan garis yang menjelaskan batas antara bagian yang dimohonkan dengan bagian lainnya.

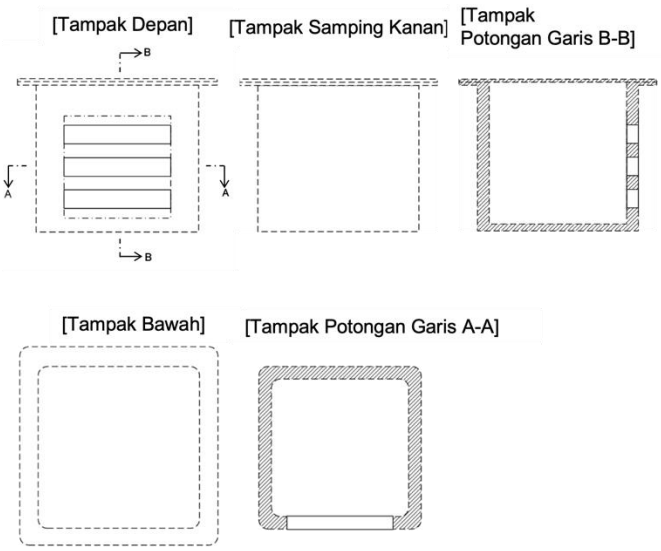

Ini adalah contoh yang tepat untuk mengidentifikasi ruang lingkup dan Bentuk dari bagian yang dimohonkan pendaftaran desain. Harap diperhatikan bahwa ada kasus di mana gambar tampak potongan, dll diperlukan dalam mengidentifikasi bagian yang dimohonkan.

<Gbr.2.2-30> Contoh dimana tidak terdapat gambar yang hanya menampilkan “Bagian Lain”

[Uraian Artikel untuk Desain] Pengendali jarak jauh untuk alat penerangan
[Uraian Desain] Bagian yang dilingkari dengan garis strip titik merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain. Garis strip titik merupakan garis yang hanya menjelaskan batas antara bagian yang dimohonkan pendaftaran desain dengan bagian lainnya.

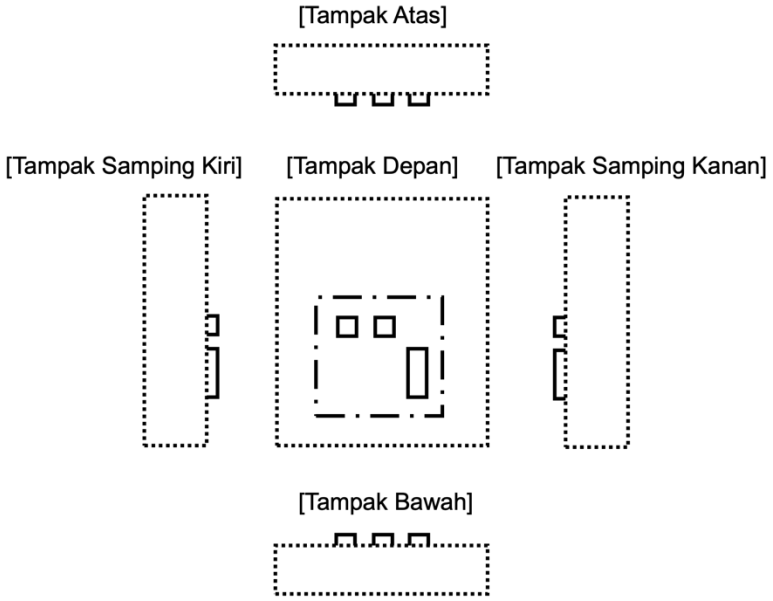

<Gbr.2.2-31> Contoh dimana tidak terdapat gambar yang hanya menampilkan “Bagian Lain”

[Uraian Artikel untuk Desain] Pemandu jalan
[Uraian Desain] Bagian yang digambar dengan garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain. Gambar yang menampilkan tampak depan, tampak atas dan tampak samping kanan merupakan gambar kabinet dengan sudut kemiringan 45 derajat.

[Gambar yang menampilkan tampak depan, tampak atas dan tampak samping kanan]]

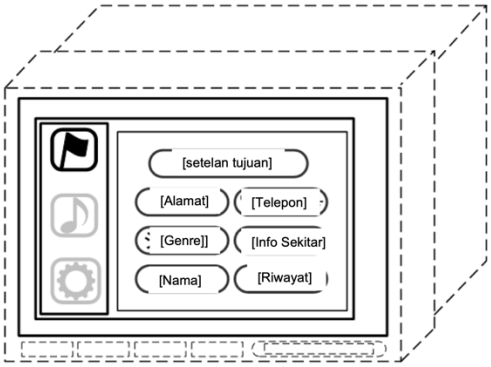

<Gbr.2.2-32> Contoh tidak tepat (dalam hal tidak dapat identifikasi posisi, ukuran, ruang lingkup)

[Uraian Artikel untuk Desain] Ponsel yang dilengkapi kamera
[Uraian Desain] Bagian yang digambar dengan garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain.

[Gambar yang menampilkan bagian display]

(Catatan) Untuk bagian yang dimohonkan pendaftaran desain merupakan gambar yang tampil di bagian display yang ada pada artikel, tidak tepat kalau tidak dinyatakan bagian lainnya karena tidak dapat identifikasi posisi, ukuran dan ruang lingkup bagian bersangkutan pada artikel keseluruhan.

<Gbr.2.2-33> Contoh tidak tepat (dalam hal tidak dapat identifikasi desain)

[Uraian Artikel untuk Desain] Wadah untuk kemasan
[Uraian Desain] Bagian yang digambar dengan garis solid merupakan bagian yang dimohonkan pendaftaran desain. Bagian bersangkutan merupakan motif. Garis strip titik merupakan garis yang hanya menjelaskan batas antara bagian yang dimohonkan dengan bagian lainnya.

[Tampak Depan]

[Tampak Samping Kanan]

[Tampak Atas]

(Catatan) Dalam contoh ini telah disiapkan 3 gambar yang minimum diperlukan, tetapi bagian atas wadah memiliki flensa. Oleh karena itu, kalau tidak ditampilkan tampak bawah, tidak dapat identifikasi bentuk bagian yang dimohonkan pendaftaran desain. Dari uraian desain dapat diketahui bahwa garis solid merupakan motif, tetapi kurang jelas apakah motif pada permukaan datar atau pada permukaan melengkung sehingga tidak dapat mengidentifikasi satu desain.
[Contoh bentuk yang dapat dibayangkan dari 3 gambar di atas]

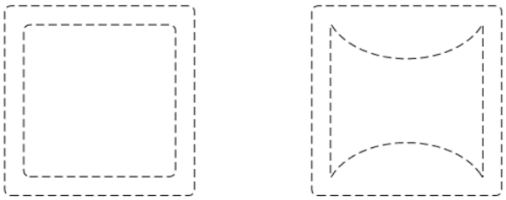

Perlu dicatat bahwa koreksi dengan menambahkan gambar tampak bawah yang dilakukan di kemudian hari akan ditolak karena koreksi tersebut memperjelas bentuk serta posisi, ukuran, dan ruang lingkup bagian yang dimohonkan pendaftaran desain di artikel keseluruhan yang tidak jelas pada saat pengajuan permohonan.

2.3 Untuk “model” atau “spesimen”

Untuk model atau spesimen, pemohon menggambarkan “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dengan “Bagian Lain” dengan cara memberikan bagian selain “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dengan warna hitam, abu-abu, atau sejenisnya (Formulir No. 8 Catatan 3). Dalam hal ini, pastikan bahwa warna tidak akan luntur seiring berjalannya waktu.

Selain itu, pemohon menyatakan bahwa bagian selain bagian yang diberi warna adalah “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain.” (Formulir No. 8 Catatan 3)

2.4 Untuk “foto sebagai pengganti gambar

Untuk foto sebagai pengganti gambar, pemohon menggambarkan “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dengan “Bagian Lain” dengan cara memberikan bagian selain “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain” dengan warna, dll

Dalam kolom “Uraian Desain” dalam permohonan, pemohon menyatakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi “Bagian Yang Dimohonkan Pendaftaran Desain”